

**IMPLEMENTASI METODE AL FATIH DALAM PROGRAM
AKSELERASI EMPAT BULAN BISA BACA KITAB KUNING
DI PONDOK PESANTREN ANNUR PAKIS MAGELANG**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:
Diah Ayu Wulandari
NIM 2120009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
TEMANGGUNG
2024**

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) bundel

Kepada
Yth. Rektor INISNU Temanggung

Hal : Naskah Skripsi Diah Ayu
Wulandari

cq. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan di Temanggung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelaahan secara cermat dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, saya menyatakan bahwa skripsi mahasiswa sebagaimana tersebut di bawah ini siap *dimunaqasahkan*.

Nama : Diah Ayu Wulandari

NIM : 2120009

Fakultas ; Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul ; Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi
Empat Bulan Bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren An-
Nur Pakis Magelang

Demikian disposisi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

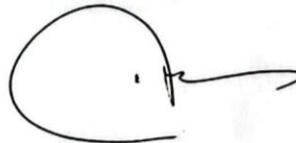
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Sigit Tri Utomo, M.Pd.I
NIDN 2116068401

Temanggung, 19 Juni 2024
Pembimbing II



Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.
NIDN 2113048401

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diah Ayu Wulandari
NIM : 2120009
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi Empat
Bulan Bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren An-Nur
Pakis Magelang.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Skripsi yang saya tulis tidak mengandung plagiasi, duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan batas *similarity* dibawah 25 (dua puluh lima) persen sesuai hasil cek dari aplikasi *Turnitin*/ lainnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa tekanan dari pihak manapun.

Temanggung, 15 Juni 2022
Saya yang menyatakan,



Diah Ayu Wulandari
NIM 2120009



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG**

Alamat: Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.fkinisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 4962963

PENGESAHAN

Dewan Penguji Skripsi Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung menyatakan bahwa tugas akhir skripsi berikut:

Nama : Diah Ayu Wulandari
NIM : 2120009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi Empat Bulan Bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Annur Pakis Magelang

telah diuji Dewan Penguji Skripsi pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024. Skripsi tersebut dapat diterima sebagai syarat ujian akhir jenjang S-1 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung tahun akademik 2023/2024 guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Temanggung, 24 Juli 2024

Ketua Sidang, *

Andrian Gandhi Wijanarko, M.Pd.
NIDN 2109039103

Dosen Penguji I,

Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I.
NIDN 2102028703

Dosen Pembimbing I,

Sigit Tri Utomo, M.Pd.I.
NIDN 2106038901

Sekretaris,

Muchammad Khabal Chailani, M.Pd.
NIDN 2105109402

Dosen Penguji II,

Yenny Aulia Rachman, M.Pd.
NIDN 2130109001

Dosen Pembimbing II,

Ana Sofiyatu Azizah, S.S., M.Pd.
NIDN 2129118401

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Membaca sejarah itu penting, tapi menyejarahkan diri itu lebih penting”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tulus dan sepenuh hati, kepada Orang Tua tercinta, Bapak Ahmad Bolawi dan Ibu Nurhayati, saya persembahkan segala rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam. Kehadiran, dukungan, motivasi, doa, dan dedikasi tak terhingga dari kalian telah membimbing langkah-langkah penulis menuju titik ini. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, dan kesabaran yang tiada henti. Semua prestasi dan pencapaian ini adalah bukti dari belas kasih dan dorongan tak kenal lelah dari kalian.
2. Bapak Kiai Samsul Ma'arif dan Ibu Nyai Siti Hindah Suciati pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Nglarangan Rejosari Pakis Magelang, yang tanpa lelah memberikan banyak ilmu dan doanya sampai detik ini kepada penulis.
3. Bapak Ibu Dosen INISNU Temanggung yang memberikan ilmu-ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing Sigit Tri Utomo, M.Pd.I dan Ana Sofiyatul Azizah, S.S, M.Pd. yang telah memberi arahan dan membimbing dengan penuh sabar sehingga skripsi ini selesai.
5. Kedua kakak saya Muhammad Subkhi dan Azis Muslim
6. Untuk Kasyifatut Duja, Fuadatussholihah, Fatimah Aulia Hamida, Maya Trilifia dan Marlan M terima kasih atas dukungan dan bantuan kalian.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah menganugerahkan karunia dan nikmat kepada kita semua. Selawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. atas limpahan karunianya, penulis telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini tidak mungkin penulis susun tanpa adanya kerja sama dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, di antaranya:

1. Rektor INISNU Temanggung, Dr. H. Muh. Baehaqi, M. M.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan INISNU Temanggung, Dr.Hamidulloh Ibda, M. Pd.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan INISNU Temanggung, Andrian Gandi Wijanarko, M. Pd.
4. Kaprodi Pendidikan Agama Islam INISNU Temanggung, Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I.
5. Dosen Pembimbing I, Sigit Tri Utomo, M.Pd.I dan dosen pembimbing II, Ana Sofiyarul Azizah, S.S.,M.Pd. yang selalu memberikan kritik dan saran membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen INISNU Temanggung yang memberikan ilmu tanpa lelah kepada mahasiswa.
7. Bapak Kiai Samsul Ma'arif selaku pimpinan Pondok Pesantren An-Nur yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Keluarga dan teman-teman semua yang telah memberikan dukungan emosional.
9. Teman-teman sekelas yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penelitian dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan partisipasi mereka bernilai di sisi Allah Swt. dan memperoleh balasan yang lebih besar. Akhirnya dengan segala keterbatasan, penulis berharap semoga apa yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat, diridai dan diberi kemudahan oleh Allah Swt. *Aamiin*.

Temanggung, 15 Juni 2024

Diah Ayu Wulandari
NIM 2120009

ABSTRAK

Wulandari, Diah Ayu. 2024. *Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi Empat Bulan Bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdhotul Ulama Temanggung.

Latar belakang penelitian ini adalah mempelajari dan memahami kitab kuning sangatlah sulit dan membutuhkan waktu lama, maka perlu sebuah alat untuk mempermudah mempelajari dan memahaminya. Maka dengan adanya metode Al Fatih diharapkan mampu mempermudah dan mempercepat masa pembelajaran nahwu dan shorof. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Al Fatih dalam program akselerasi empat bulan bisa baca kitab kuning dan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Al Fatih dalam program akselerasi empat bulan bisa baca kitab kuning di Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa data primer yaitu hasil observasi dan hasil wawancara. Data sekunder berupa arsip dan foto dokumentasi kegiatan di Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang. Dalam teknis analisis data, penulis mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan triangulasi data.

Hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, Metode Al Fatih merupakan metode yang baru dalam pembelajaran kitab kuning. Metode ini adalah salah satu metode percepatan dalam membaca kitab kuning. Penerapan metode Al Fatih dalam program akselerasi ini meliputi tiga tahap yaitu pemahaman materi, praktik, dan evaluasi. *Kedua*, Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode Al Fatih. Faktor pendukungnya adalah metode pembelajaran, tenaga pengajar, lingkungan social, sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambat terdiri dari perbedaan bahasa, perbedaan usia dan keterbatasan pengajar.

Novelty dari penelitian ini adalah dalam mempelajari dan memahami kitab kuning sangat sulit dan membutuhkan waktu yang lama. Maka dibutuhkan alat untuk mempermudah mempelajari pembelajaran tersebut. Metode Al Fatih dapat dijadikan sebagai alat untuk belajar untuk mempermudah santri dalam mempelajari nahwu dan shorof dengan waktu yang efisien.

Kata kunci: metode Al Fatih, nahwu, shorof.

ABSTRACT

Wulandari, Diah Ayu. 2024. Implementation of the Al Fatih Method in the Four Month Acceleration Program Can Read the Yellow Book at the An-Nur Pakis Islamic Boarding School Magelang Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Nahdhotul Ulama Islamic Institute Temanggung.

The background of this research is that studying and understanding the Yellow Book is very difficult and takes a long time, so a tool is needed to make it easier to study and understand. So, with the Al Fatih method, it is hoped that it will be able to simplify and speed up the learning period for nahwu and shorof. The purpose of this research is to determine the application of the Al Fatih method in the four-month acceleration program of being able to read the yellow book and the supporting and inhibiting factors for implementing the Al Fatih method in the four-month acceleration program of being able to read the yellow book at the An-Nur Pakis Islamic Boarding School, Magelang.

This type of research is included in field research using qualitative methods and a phenomenological approach. Data collection procedures use observation, interviews and documentation methods. The data obtained is primary data, namely the results of observations and interviews. Secondary data in the form of archives and photo documentation of activities at the An-Nur Pakis Islamic Boarding School, Magelang. In technical data analysis, the author collects data, reduces data, presents data, and draws conclusions. Data validity was checked by data triangulation.

The research results are as follows. First, the Al Fatih Method is a new method in learning the yellow book. This method is one of the accelerated methods in reading the yellow book. The application of the Al Fatih method in this acceleration program includes three stages, namely understanding the material, practice and evaluation. Second, factors that support and hinder the application of the Al Fatih method. Supporting factors are learning methods, teaching staff, social environment, adequate facilities and infrastructure. The inhibiting factors consist of language differences, age differences and teacher limitations.

The novelty of this research is that studying and understanding the Yellow Book is very difficult and takes a long time. So tools are needed to make learning easier. The Al Fatih method can be used as a learning tool to make it easier for students to learn nahwu and shorof in an efficient time.

Keywords: *Al Fatih method, nahwu, shorof.*

DAFTAR ISI

COVER	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN REVISI.....	v
MOTTO DAN PEMBAHASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
LEMBAR PERNYATAAN JUMLAH SITASI DOSEN	xv
LEMBAR PERNYATAAN SITASI KARYA ILMIAH DOSEN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Metode Penelitian.....	10
1. Pendekatan Penelitian	10
2. Jenis dan Metode Penelitian	10
3. Jenis dan Sumber Data	12
4. Teknik Pengumpulan Data	13
5. Teknik Analisa Data	15
6. Triangulasi Data	17
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Implementasi Metode Al Fatih	21
1. Implementasi	21
2. Metode Al Fatih	22
B. Program Akselerasi Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren	24
1. Program Akselerasi	25
2. Kitab Kuning.....	26
3. Pondok Pesantren	36

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Kitab Kuning	38
1. Faktor Pendukung	38
2. Faktor Penghambat	39
BAB III HASIL PENELITIAN	40
A. Profil Pesantren An-Nur Pakis Magelang	40
1. Sejarah Pondok Pesantren An-Nur.....	40
2. Visi Misi Pesantren An-Nur Pakis Magelang	42
3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren	43
4. Program Pondok Pesantren An-Nur	44
5. Santri	46
6. Kurikulum	47
7. Sarana Prasarana	49
B. Sajian Data Hasil Penelitian.....	50
1. Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi Empat Bulan Bisa Baca Kitab Kuning	50
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Al Fatih di Pesantren An-Nur Pakis Magelang	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Analisis Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi Empat Bulan Bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren An-Nur ..	65
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Al Fatih di Pondok Pesantren An-Nur	72
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Informan Penelitian	12
Tabel 3.1 Kitab Inti Pembelajaran Pesantren An-Nur	48
Tabel 3.2 Jadwal Pembelajaran di Pesantren An-Nur	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Wawancara dengan Kiai Samsul Ma'arif	90
Gambar 5.2 Wawancara dengan Ustaz Miftakhul Fauzi	91
Gambar 5.3 Wawancara dengan Ustaz Miftakhuddin.....	91
Gambar 5.4 Wawancara dengan Faizah Syakirah.....	92
Gambar 5.5 Wawancara dengan Linasari.....	92
Gambar 5.6 Kegiatan pembelajaran nahwu.....	93
Gambar 5.7 Kegiatan pembelajaran shorof.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Judul	82
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	87
Lampiran 4 Pedoman Observasi	88
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	89
Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi.....	90
Lampiran 7 Dokumentasi	91
Lampiran 8 Lembar Bimbingan Skripsi	95
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	97

PERNYATAAN JUMLAH SITASI

Dengan ini, Peneliti yang beridentitas:

Nama : Diah Ayu Wulandari
NIM : 2120009
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi Empat Bulan Bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang.

Telah melakukan sitasi/ menyadur karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Karya Ilmiah	Jumlah
1.	Jurnal ilmiah nasional 10 tahun terakhir	34
2.	Jurnal ilmiah internasional 10 tahun terakhir	5
3.	Buku ilmiah 10 tahun terakhir	13
4.	Skripsi/Thesis/Disertasi	3
5.	Undang-Undang Dasar RI	1
6.	Wawancara	5
	Jumlah	61

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan sitasi pada karya ilmiah dengan metode dan teknik ilmiah sesuai pedoman yang ditetapkan oleh INISNU Temanggung.

Temanggung, 15 Juni 2022



Diah Ayu Wulandari
NIM 2120009

PERNYATAAN SITASI KARYA DOSEN

Dengan ini, peneliti yang beridentitas,

Nama : Diah Ayu Wulandari
NIM : 2120009
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Implementasi Metode Al Fatih dalam Program
Akselerasi Empat Bulan Bisa Baca Kitab Kuning di
Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang.

telah melakukan sitasi/ menyadur karya dosen di lingkungan INISNU Temanggung sebanyak 9 karya yang terdiri atas:

No.	Nama Dosen	Judul Karya	Jenis Referensi	Dikutip Halaman
1.	Luluk Ifadah, S.Pd.,M.S.I.	Inovasi Kurikulum Dalam Dimensi Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.	Jurnal Ilmiah	221-222
		Habitulasi Metode Lips Reading Pada Pembelajaran BTQ Bagi Santri Tunarungu di Pondok Pesantren Abata Temanggung	Jurnal Ilmiah	182
2.	Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I	Pendidikan Akhlak Kontekstual	Jurnal Ilmiah	132-133

		Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren	Jurnal Ilmiah	82-83
		Praksis Internalisasi Karakter Kemandirian di Pondok Pesantren Yatim Piatu Zuhriyah Yogyakarta	Jurnal Ilmiah	2-3
4.	Sigit Tri Utomo, M.Pd.I.	Pembinaan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu	Jurnal Ilmiah	108-109
		Urgensi Revolusi Mental dalam Pendidikan Islam	Jurnal Ilmiah	68
		Implementasi Pendidikan Karakter Religius Remaja Melalui Kegiatan Rutin Pembacaan Kitab <i>Maulid Diba'</i> di Desa Dangkel Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung	Jurnal Ilmiah	86-87
		Kenakalan Remaja dan Psikososial	Jurnal Ilmiah	182
5.	Nur Alfi Mu'anayah, S.S., M.Hum.	Habitiasi Metode Lips Reading Pada Pembelajaran BTQ Bagi Santri Tunarungu di Pondok Pesantren Abata Temanggung	Jurnal Ilmiah	3-4

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan sitasi pada karya ilmiah dosen di lingkungan INISNU Temanggung.

Temanggung, 15 Juni 2024



[Handwritten Signature]

NIM 2120009

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ايَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
اويَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ؤَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un

- النَوءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

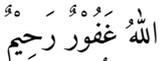
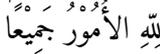
Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

-  Allaāhu gafūrun rahīm
-  Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang sangat majemuk, memiliki keragaman bahasa, sosial, budaya, agama, aspirasi politik serta keanekaragaman.¹ Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan sistematis untuk mengembangkan kualitas manusia dalam berbagai aspek kehidupan mencakup pengembangan pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, dan potensi individu sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat dan mencapai kesejahteraan pribadi dan sosial. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, membuka peluang, dan mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan.²

Pendidikan adalah pembeda corak hitam putih perjalanan hidup setiap orang. Oleh karena itu, dalam ajaran Islam menetapkan bahwa pendidikan adalah salah satu kegiatan yang wajib hukumnya bagi setiap manusia baik pria maupun wanita yang berlangsung seumur hidup semenjak dari lahir hingga dalam kubur dalam hadis.³

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

¹ Husna Nashihin and K Saifuddin, "Pendidikan Akhlak Kontekstual. CV. Pilar Nusantara," 2017.

² Ali Miftakhu Rosyad, 'Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Muhammadiyah di Indramayu', *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2019, 1–25.

³ Samrin Samrin, 'Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia', *Al-Ta'dib*, 8.1 (2015), 101–16.

Artinya : “Tuntutlah Ilmu sejak dalam buaian hingga ke liang lahat”

(HR Muslim)

Hadis tersebut menunjukkan pentingnya pendidikan yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Islam mengajarkan bahwa proses pembelajaran dimulai sejak lahir dan berlanjut hingga manusia mengakhiri hidupnya. Selain mempelajari ayat-ayat *qauliyah* (ayat-ayat yang berisi ucapan), Islam juga mendorong untuk mempelajari ayat-ayat kauniyah (ayat-ayat yang mencerminkan kejadian-kejadian alam semesta dan kehidupan sehari-hari). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam tidak hanya terbatas pada aspek agama, tetapi juga mencakup pemahaman tentang fenomena alam dan kehidupan sehari-hari.⁴

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S : Al-Mujādalah ayat 58:11)⁵

Tafsir ayat:

Allah Swt. berfirman untuk mendidik hamba-hamba-Nya yang beriman seraya memerintahkan kepada mereka agar sebagian dari mereka bersikap baik kepada sebagian yang lain dalam majelis-majelis pertemuan.

⁴ M Isnando Tamrin, ‘Pendidikan Non Formal Berbasis Masjid Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Umat dalam Perspektif Pendidikan Seumur Hidup’, *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 12.1 (2018).

⁵ Muhammad Quraish Shihab, *Al-Qur’an dan Maknanya, Al-Qur’an dan Maknanya* (Tangerang: Lentera Hati, 2021).

Pentingnya pendidikan untuk membentuk manusia seutuhnya tidak hanya diakui oleh Islam saja, tetapi hal ini juga diakui oleh bangsa Indonesia yang menempatkan pendidikan sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Akan tetapi pendidikan yang dibutuhkan oleh setiap individu bukan hanya pendidikan formal saja, tetapi setiap individu juga membutuhkan pendidikan keagamaan yang akan membimbing mereka dalam melaksanakan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan berbasis agama, yang pada umumnya dilaksanakan dalam kelas secara bersama maupun mandiri oleh kiai dan para ustaznya. Dalam pesantren kiai dan ustaz bertugas menjadi pengajar yang mengajarkan ilmu serta nilai keagamaan kepada para murid atau santrinya dengan rujukan kitab-kitab berbahasa arab atau bahasa lainnya yang ditulis oleh para ulama dahulu maupun ulama modern sebagai bekal keagamaan yang kuat untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di dalam maupun di luar pesantren.⁶ Pesantren terbagi menjadi dua jenis utama yaitu pesantren salaf dan pesantren modern. Salah satu ciri perbedaannya yaitu pondok salaf khas mempelajari kitab kuning.

Kitab kuning pada umumnya dibagi menjadi tiga yaitu matan, syarah dan hasiyah. Matan adalah sebuah kitab yang ditulis dengan singkat yang hanya berisi tentang fakta-fakta penting dengan tanpa memasukkan keterangan yang lebih panjang dan rinci terhadap suatu masalah fikih.⁷ Syarah dalam arti bahasa adalah

⁶ Abdul Tolib, 'Pendidikan di Pondok Pesantren Modern', *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2.1 (2015), 60–66.

⁷ Abdul Adib, 'Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren', *Jurnal Mubtadiin*, 7.01 (2021), 232–46.

penjelasan atau sama dengan tafsir dalam Al-Qur'an. Hasiyah adalah kitab yang menjelaskan sesuatu yang perlu dijelaskan saja.⁸ Kemampuan membaca kitab kuning sangat berguna untuk mempelajari dan memahami kitab-kitab klasik dengan tujuan untuk mengetahui hukum Islam.

Masa pembelajaran kitab kuning di pesantren sangat bergantung pada model pembelajaran. Pembelajaran kitab kuning di pesantren pada umumnya ditempuh selama bertahun-tahun untuk dapat dinyatakan lulus dengan sistem pembelajaran kitab kuning yang masih tradisional atau klasik, yaitu hafalan, sorogan, bandongan, musyawarah dan lain-lain. Masa pembelajaran yang ditempuh terkadang tanpa batasan waktu yang jelas, atau batasan waktu yang lama menjadikan keberhasilan pesantren ambigu dalam mencetak santri yang mampu memahami ajaran Islam melalui kajian kitab kuning. Sedangkan saat ini pesantren berbondong-bondong untuk mengusung model pendidikan mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman.⁹

Berpijak pada penjelasan di atas, jika dikaitkan dengan kondisi saat ini hasil pra riset peneliti di lapangan menunjukkan di beberapa pesantren masih menggunakan metode klasik. Seperti di pesantren X di Kecamatan Grabag dan pesantren Y di Kecamatan Tegalrejo, maka banyak orang enggan mempelajari kitab kuning bertahun-tahun dan akan lebih memilih pesantren modern dengan masa pembelajarannya sudah lebih jelas dibanding pesantren yang masih menggunakan model pembelajaran klasik karena membutuhkan waktu yang belum jelas.

⁸ Diyan Yusri, 'Pesantren dan Kitab Kuning', *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.2 (2019), 647-54.

⁹ Jurnal Kependidikan and others, 'Pembaharuan System Pendidikan di Pesantren Mumtani 'Ah', 5.1 (2019).

Senada hal di atas, hasil wawancara dengan FS mengungkapkan bahwa sudah empat tahun belajar kitab di pondok X di Kecamatan Grabag. Ia menjelaskan di pondok tersebut masih menggunakan metode klasik yaitu metode *sorogan*. Bahkan dirinya enggan untuk belajar nahwu shorof karena harus membutuhkan waktu lama.¹⁰

Menindaklanjuti hal di atas, yaitu mempelajari dan memahami kitab kuning sangatlah sulit dan membutuhkan waktu lama, maka perlu sebuah alat untuk mempermudah mempelajari dan memahaminya. Program akselerasi adalah program yang menawarkan cara belajar lebih cepat atau dikenal dengan percepatan belajar. Teknik atau model ini diharapkan bisa membantu seorang peserta didik maupun santri belajar lebih cepat dari teknik sebelumnya. Pembelajaran akselerasi digunakan untuk pendekatan pembelajaran yang lebih maju daripada umumnya.

Berdasarkan data Kementrian Agama Kabupaten Magelang tahun 2020 di Magelang terdapat 294 pesantren yang tercatat resmi di Kementrian Agama. Pondok Pesantren An-Nur di Rejosari Pakis Magelang merupakan satu-satunya pesantren yang menggunakan metode baru dalam pengajaran ilmu Nahwu dan Shorof sebagai ilmu alat atau ilmu dasar untuk membaca kitab kuning. Pesantren ini menawarkan program akselerasi atau percepatan bisa baca kitab kuning dapat ditempuh dalam masa yang cukup singkat yaitu tiga sampai empat bulan. Pesantren ini menggunakan metode baru berbasis akselerasi yang belum pernah ada sebelumnya dan metode ini gagasan dari Ustaz Samsul Maarif, pimpinan Pondok Pesantren An Nur itu sendiri.

¹⁰ Samrotul Fuadatus S, "Wawancara Informan" (10 April Magelang, 2024).

Perbedaan metode Al Fatih dengan metode pembelajaran kitab yang lain yaitu metode ini memiliki ciri karakteristik dengan memadukan teori dan praktik dengan perbandingan 25% untuk teori dan 75% untuk praktik. Adapun metode ini menggunakan buku tabel Nahwu dan Shorof yang menjadi buku inti dalam pembelajaran dengan metode Al Fatih di Pesantren An-Nur.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi Empat Bulan bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang* dan fokus penelitian ini adalah di pondok pesantren putri.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Banyak pondok pesantren yang masih tetap menggunakan metode klasik dalam pembelajaran kitab kuning.
2. Pembelajaran nahwu dan shorof membutuhkan waktu yang lama.
3. Pembelajaran nahwu dan shorof yang membutuhkan waktu lama belum menentukan seseorang dapat membaca kitab kuning.
4. Adanya persepsi bahwa belajar kitab kuning itu sulit dan membutuhkan waktu yang lama menjadikan ketakutan pada seseorang untuk belajar nahwu dan shorof.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi metode Al-Fatih dalam program akselerasi empat bulan bisa baca kitab kuning di Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang ?
2. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode Al-Fatih dalam program akselerasi empat bulan bisa baca kitab kuning pada santri di Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang ?

D. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini di antaranya sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Implementasi metode Al-Fatih dalam program akselerasi empat bulan bisa baca kitab kuning di Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Al-Fatih dalam program akselerasi empat bulan bisa baca kitab kuning di Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian ini, peneliti membedakan menjadi dua yaitu.

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada para pencari ilmu agar tidak khawatir belajar membaca kitab kuning.

- b. Memberikan informasi baru bagi masyarakat luas tentang metode Al-Fatih. Metode ini dapat digunakan sebagai pembelajaran program akselerasi empat bulan bisa baca kitab kuning di Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang.

2. Manfaat Praktis

Dalam segi praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain.

- a. Bagi Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang dapat memberikan manfaat atas metode dan strategi dalam proses pembelajaran program akselerasi empat bulan bisa baca kitab kuning dan untuk mengetahui hambatan proses pembelajaran akselerasi yang kemudian dicari solusi terbaik.
- b. Bagi para pembaca penelitian ini dapat memberikan motivasi agar lebih giat dan tidak perlu khawatir belajar membaca kitab kuning akan memerlukan waktu yang lama.
- c. Bagi INISNU Temanggung, diharapkan dari laporan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang isinya perlu dikaji lebih lanjut.

F. Tinjauan Pustaka

Berikut beberapa referensi yang relevan dengan judul skripsi dan tesis sebagai berikut. Penelitian yang dilakukan oleh Mumtani'ah (tesis) berjudul *Pengembangan Sistem Pendidikan di Pesantren dalam Meningkatkan Mutu*

*Lulusan*¹¹ studi kasus di Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang. Fokus penelitian ini adalah mengungkapkan sistem pendidikan yang dikembangkan pesantren An-Nur dalam meningkatkan mutu lulusan serta faktor pendukung dan penghambatnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan berupa studi kasus.

Yunia Salmawati (skripsi), yang berjudul *Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning pada Santri di Pondok Pesantren Putri Assalamah Jalen Mlarak Ponorogo*.¹² Hasil penelitian ini adalah kegiatan metode sorogan sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, beberapa santri yang dulunya belum bisa membaca kitab kuning menjadi bisa walaupun masih belum terlalu lancar.

Miftahul Jennah Rosifa Dewi (skripsi), yang berjudul *Penerapan Metode Akselerasi (Percepatan) Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Menggunakan Kitab Nubdzatul Bayan Pada Santri Pondok Pesantren Tanwirul Islam Sampang*.¹³ Fokus penelitian ini adalah penerapan metode akselerasi pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di Pondok Pesantren Tanwirul Islam Sampang, dilaksanakan menggunakan lima metode yaitu metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, menghafal dan bernyanyi.

¹¹ Mumtani'ah, "Pengembangan Sistem Pendidikan Di Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

¹² Yunia, 'Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning pada Santri di Pondok Pesantren Putri "Assalamah" Jalen Mlarak Ponorogo', April, 2021, 1-23.

¹³ Miftahul Jennah Rosifa Dewi, 'Penerapan Metode Akselerasi (Percepatan) Pembelajaran Kitab Kuning dengan Menggunakan Kitab Nubdzatul Bayan pada Santri Pondok Pesantren Tanwirul Islam Sampang' (Institut Agama Islam Negeri Madura, 2022).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah implementasi metode akselerasi dalam pembelajaran kitab kuning di dalam pondok pesantren. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu metode yang digunakan dalam program akselerasi baca kitab kuning.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini penting dilakukan karena belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti tentang implementasi metode Al Fatih dalam program akselerasi empat bulan bisa baca kitab kuning.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan fenomenologi deskriptif, yaitu menekankan pada subjek pengalaman hidup manusia. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan maupun perilaku yang dapat diamati dari seseorang.¹⁴ Dalam metode kualitatif peran peneliti menjadi faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian karena peneliti harus terjun ke lapangan secara langsung.¹⁵

Peneliti menggunakan pendekatan ini karena fenomena yang diteliti termasuk fenomena yang menggunakan pengamatan atau observasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, bertujuan untuk mendapatkan informasi

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif/ Penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A.*, Edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018, 2018).

¹⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

mengenai *Implementasi Metode Al-Fatih dalam Program Akselerasi Empat Bulan bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Annur Pakis Magelang.*

2. Jenis dan Metode Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan seperti dalam lingkungan masyarakat, suatu lembaga, atau organisasi masyarakat. Atau dapat diartikan penelitian dengan terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati, mewawancarai dan terlibat langsung di dalamnya.¹⁶

Berdasarkan tujuannya maka peneliti memilih metode kualitatif karena ingin mengungkapkan fakta yang terjadi dengan mengumpulkan data dari fenomena di masyarakat kemudian akan diuji keabsahannya mengenai *Implementasi Metode Al-Fatih dalam Program Akselerasi Empat Bulan Bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Annur Pakis Magelang.*

Dalam metode penelitian kualitatif ini data yang akan disajikan dan dideskripsikan berbentuk kata-kata, bahasa, gambar-gambar dan bukan dalam bentuk angka.

¹⁶ Lexy Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya). 2002.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti adalah jenis data kualitatif yang akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata, bahasa, gambar bukan dalam bentuk angka.

b. Sumber Data

1) Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung melalui teknik *informan purposive* yaitu teknik pengumpulan data berdasarkan observasi dan wawancara dengan subjek penelitian. Sumber data didapatkan dari informan yaitu pimpinan pondok pesantrena (kiai), ustaz, dan santri.

Tabel 1.1
Daftar *informan* penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Samsul Ma'arif	Kiai
2	Miftahul Fauzi	Ustaz
3	Miftahuddin	Ustaz
4	Faizah Syakirah	Santri
5	Linasari	Santri

2) Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung. Sumber data sekunder berupa data pendukung dalam bentuk dokumen maupun gambar.¹⁷ Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen profile pondok pesantren, sejarah, dan metode pembelajaran akselerasi.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ini merupakan suatu langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data sebanyak mungkin dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, penjelasan sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Moh. Nazir mendefinisikan observasi sebagai “Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut”.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti datang secara langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti mengobservasi implementasi metode akselerasi membaca kitab kuning dengan menggunakan metode Al-Fatih di Pondok Pesantren An-Nur Nglarangan Pakis Magelang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dengan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹⁸ Moh Nazir, *Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Jakarta: Rhineka Cipta, 2015.*

berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁹ Tahap wawancara ada tiga macam yaitu: wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun akan tetapi peneliti masih dapat mengembangkan lebih detail dan lebih rinci.²⁰ Melakukan wawancara secara langsung dengan kiai, para ustaz, dan santri di Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan sebagai pendukung dalam proses penelitian yang bersifat primer.²¹ Dokumentasi bisa digunakan sebagai pelengkap bukti dan pengingat pada saat observasi dan wawancara dalam penelitian *Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi Empat Bulan bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang.*

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. hlm 145

²⁰ Ulber Silalahi and Nurul Falah Atif, "Metode Penelitian Sosial Kuantitatif" (Refika Aditama, 2015).

²¹ Nur Hikmatul Auliya et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020).

5. Teknik Analisa data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²² Tujuan dari analisis data yaitu mencari makna yang terdapat dalam data yang diperoleh dari subjek yang diteliti dan objek penelitian menjadi dasar yang mana dari objek tersebut peneliti memperoleh data mentah dan perlu dilakukan analisis. Analisis data kualitatif sendiri dilakukan secara induktif yaitu dimulai dari data empiris di lapangan. Kemudian peneliti menganalisis dengan cara terjun langsung ke lapangan, mempelajari objek dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang ada di lapangan.²³

Proses analisis data kualitatif dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data.²⁴

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penting dalam penelitian yang melibatkan pemilahan, pemilihan, dan penyederhanaan informasi untuk memperoleh inti dari data yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahapan-tahapan dalam proses reduksi data biasanya mencakup memilah dan memilih data dasar, memfokuskan pada isu-isu penting, mengelompokkan

²² M.A. Prof. DR. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018).

²³ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015). Hlm 121

²⁴ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik. Hlm 122

data sesuai tema, meringkas, mengkode, dan menganalisis dengan rumus tertentu.²⁵

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap dalam proses penelitian di mana informasi yang terkumpul dari pengumpulan data dikonsolidasikan dan disajikan dalam format yang mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk mengkomunikasikan hasil penelitian kepada pembaca dengan cara yang jelas dan efektif. Penyajian data yang baik dapat menggunakan berbagai jenis format, seperti tabel, grafik, diagram, dan narasi deskriptif, tergantung pada jenis data dan tujuan penelitian.²⁶

c. Penarikan Kesimpulan

Ketiga adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan ini diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh dari evaluasi lapangan.²⁷ Kesimpulan yang diperoleh dari awal masih bersifat sementara dan data akan berubah seiring berjalannya waktu di lapangan dengan penemuan bukti ataupun fakta baru yang ditemukan. Tujuannya dari penarikan kesimpulan peneliti dapat menjawab dari rumusan masalah.²⁸ Verifikasi data diperlukan sebagai penentu data akhir dan proses dari seluruh langkah analisis *Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi Empat Bulan Bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren An Nur Pakis Magelang*.

²⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

²⁶ *Rijali*.hlm 45

²⁷ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2018), 94.

²⁸ Sugiyono.hlm 442.

6. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.²⁹ Kemudian menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.³⁰ Adapun pencocokan yang dilakukan yaitu triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

- a. Triangulasi metode adalah pencocokan kebenaran yang dilakukan dengan tiga hal yaitu dengan observasi, wawancara dan survei.
- b. Triangulasi antar peneliti yaitu adanya pihak ketiga dalam keabsahan ini seperti pembimbing yang membantu dalam mengamati dan mengarahkan untuk memperbaiki.
- c. Triangulasi sumber data, yaitu pencocokan berdasarkan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Terkait dengan triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, dan triangulasi sumber data digunakan untuk mengumpulkan data terkait *Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi Empat Bulan Bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren An Nur Pakis Magelang*.

H. Sistematika Penulisan

²⁹ Sugiyono and P Kuantitatif, 'Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta', Cet. Vii, 2009.

³⁰ Auliya et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

Sistematika penulisan sebagai gambaran umum untuk memudahkan dalam memahami pembahasan dalam skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

a. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal sistematika penulisan terdiri dari halaman judul, nota pembimbing, pernyataan keaslian, surat pengesahan, surat pernyataan revisi, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, *abstract*, daftar isi, tabel, daftar lampiran, lembar pernyataan jumlah sitasi, dan pernyataan jumlah sitasi karya ilmiah dosen.

b. Bagian Isi Skripsi

Bagian isi dari bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Adapun subbab metode penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan triangulasi data.

Bab II kajian teori berisi tentang landasan teori dalam bab ini penulis menjelaskan sesuai dengan judul Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi Empat Bulan Bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren An Nur Pakis Magelang meliputi pengertian implementasi metode Al Fatih, program akselerasi baca kitab kuning, pengertian pondok pesantren dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab.

Bab III hasil penelitian yang berisi tentang hasil penelitian meliputi profil Pesantren An-Nur, visi misi Pesantren An-Nur, struktur organisasi Pesantren An-Nur, program Pesantren An-Nur, santri, kurikulum dan sarana prasarana Pesantren An-Nur. Sajian data hasil penelitian meliputi implementasi metode Al Fatih dalam program akselerasi empat bulan bisa baca kitab kuning serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Al Fatih di Pesantren An-Nur

Bab IV pembahasan berisi tentang pembahasan yang lebih mendalam dari hasil penelitian yang diperoleh yang kemudian di relevan dengan landasan teori. mengenai implementasi metode Al Fatih dalam program akselerasi empat bulan bisa baca kitab kuning serta faktor pendukung dan penghambatnya

Bab V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti.

c. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran. Lampiran terdiri dari SK Judul, surat izin penelitian, surat keterangan penelitian, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dokumentasi, lembar bimbingan skripsi, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi pembelajaran akselerasi kitab kuning di Pondok Pesantren An-Nur dengan menerapkan metode Al Fatih ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu yang pertama pemahaman materi nahwu dan shorof, tahap kedua praktik nahwu dan shorof dan yang terakhir evaluasi pembelajaran. Syarat keberhasilan metode Al Fatih yang pertama syarat kemampuan pokok harus lancar membaca Al-Qur'an. Syarat yang kedua kemampuan daya ingat dan daya paham yaitu rata-rata dan syarat yang terakhir yaitu sungguh-sungguh dalam belajar dan taat pada aturan pesantren.
Metode ini sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan beberapa santri yang sebelumnya sama sekali tidak bisa membaca kitab kuning sekarang sudah bisa membaca walaupun masih belum lancar.
2. Faktor pendukung dari kegiatan pembelajaran kitab kuning ini adalah metode pembelajaran yang mendukung, para ustaz yang berkompeten, sarana prasarana yang memadai dan lingkungan social yang sangat mendukung. Faktor penghambat dari kegiatan pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren An-Nur ini adalah terkendala usia para santri yang bermacam variasi, dan keterbatasan tenaga pengajar yang masih kurang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Kepada Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang. Setiap hal yang berkaitan dengan pendidikan yang diselenggarakan hendak didokumentasikan, karena dengan seperti itu dapat membantu mengetahui dengan jelas perkembangan pendidikan dari masa ke masa, tidak hanya dengan perkiraan. Dan di era perkembangan zaman yang semua serba praktis dikemas dalam internet, hendaklah Pesantren An-Nur membuat *website* agar memudahkan setiap orang untuk mengetahui informasi tentang Pondok Pesantren An-Nur.
2. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk penelitian mengenai implementasi metode Al Fatih dalam pembelajaran kitab kuning.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Abdul. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 01 (2021): 232–46.
- "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 01 (2021): 2021.
- Agustina, Anisa Rachma, Luluk Ifadah, and Nur Alfi Muanayah. "Habitulasi Metode Lips Reading Pada Pembelajaran BTQ Bagi Santri Tunarungu Di Pondok Pesantren Abata Temanggung." *AMORTI: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 2022, 92–102.
- Akbar, Reni. "Hawadi. 2004. Akselerasi." *AZ Informasi Program Percepatan Belajar Dan Anak Berbakat Intelektual*, n.d.
- Althubaiti, Alaa. "Information Bias in Health Research: Definition, Pitfalls, and Adjustment Methods." *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 2016, 211–17.
- Andrian, Andri. *Kamus Ilmiah Populer*. GUEPEDIA, 2021.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi aksara, 2021.
- Asma, Nur. "Model Pembelajaran Kooperatif." Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Auliya, Nur Hikmatul, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Barizi, Ahmad. *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi Dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. UIN-Maliki Press, 2011.
- Bizawie, Zainul Milal. *Masterpiece Islam Nusantara: Sanad Dan Jejaring Ulama-Santri, 1830-1945*. Pustaka Compass, 2016.
- Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning, Pesantren Dan Tarekat*. Bandung: Mizan. Vol. 198, 1995.
- "Data Pesantren An-Nur Pakis," n.d.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Lp3Es, 1982.
- Echols, John M. "Dan Hassan Shadily. 2005." In *Kamus Inggris Indonesia*, n.d.
- Emmer, Edmund T, and Edward James Sabornie. *Handbook of Classroom Management*. Routledge New York, 2015.
- Fahmi, Muhammad Nahdi, and Sofyan Susanto. "Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (2018): 85–89.
- Faizah Syakirah. "Wawancara Pribadi," 2024.
- "GPS (Global Position System)." 2024.
- Halliday, Michael Alexander Kirkwood. "Language as Social Semiotic: The Social Interpretation of Language and Meaning." (*No Title*), 1978.
- Hanani, Nurul. "Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning." *Realita:*

- Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 15, no. 2 (2017).
- Hanifah, Harsono. *Implementasi Kebijakan Dan Politik, Jakarta. Rineka Cipta*, 2002.
- “Harakat Adalah Tanda-Tanda Yang Menunjukkan Huruf Ganda, Bunyi Pendek, Dan Tidak Berbaris.” In *Ensiklopedi Islam, Jakarta. PT.Ichtiar Baru Van Hoeve*, 2000.
- Hasil Dokumentasi di Pondok Pesantren An Nur Pakis. “Hasil Dokumentasi Di Pondok Pesantren An Nur Pakis,” 2024.
- “Hasil Observasi Di Pondok Pesantren An Nur Pakis,” 2024.
- Hidayah, Bashirotul. “Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Arab Pegon.” *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 102–19.
- Hosen, Nadirsyah. *Shari’a & Constitutional Reform in Indonesia*. Institute of Southeast Asian Studies, 2007.
- Ismail, Feiby. “Manajemen Berbasis Sekolah: Solusi Peningkatan Kcalitas Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 2, no. 2 (2018).
- Kependidikan, Jurnal, Sosial Keagamaan, Studi Kasus, Pondok Pesantren An-nur Rejosari, Pascasarjana Uin, and Maliki Malang. “Pembaharuan System Pendidikan Di Pesantren Mumtani ’ Ah” 5, no. 1 (2019).
- Khoiruddin, Heri, and Rizki Ikhwan Ferisal. “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2018).
- Kurniawan, Andri, Devi Rahmiati, Giry Marhento, Nyayu Yuyu Suryani, Novita Maulidya Jalal, Yeni Daniarti, Erna Wigati, Akhmad Harum, Ari Agung Nugroho, and Estu Niana Syamiya. *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Vol. 2. Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Linasari. “Wawancara Pribadi,” 2024.
- Mertens, Donna M, and Amy T Wilson. *Program Evaluation Theory and Practice*. Guilford Publications, 2018.
- Miftakhuddin. “Wawancara Pribadi,” 2024.
- Miftakhul Fauzi. “Wawancara Pribadi,” 2024.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif/ Penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A*. Edisi revi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018, 2018.
- Muhaimin, Abdul Ghafir, and Nur Ali. *Strategi Belajar Mengajar. Surabaya: CV. Citra Media Karya Anak Bangsa*, 1996.
- Muhammad, K H Husein. *Islam Tradisional Yang Terus Bergerak*. IRCiSoD, 2019.
- Mulyasa, Enco. *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mumtani’ah. “Pengembangan Sistem Pendidikan Di Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Muqoyyidin, Andik Wahyun. “Kitab Kuning Dan Tradisi Riset Pesantren Di Nusantara.” *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 12, no. 2 (2014): 119–36. <https://doi.org/10.24090/ibda.v12i2.441>.
- Nafi, M Dian. “Praksis Pembelajaran Pesantren.” *Yogyakarta: Instite for Training and Development (ITD) Amherst*, 2007.

- Nashihin, Husna. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Formaci, 2017.
- . “Praksis Internalisasi Karakter Kemandirian Di Pondok Pesantren Yatim Piatu Zuhriyah Yogyakarta.” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2018).
- Nashihin, Husna, and K Saifuddin. “Pendidikan Akhlak Kontekstual. CV. Pilar Nusantara,” 2017.
- Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.
- Nazir, Moh. *Pendekatan Dan Jenis Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2015.
- Ni’am, Syamsun. “Pesantren: The Miniature of Moderate Islam in Indonesia.” *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 5, no. 1 (2015): 111–34.
- Pasaribu, Asbin. “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah.” *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2017).
- Pratiwi, Harning Sekar, B Baedhowi, and Sigit Tri Utomo. “Konsep Guru PAI Ideal Dalam Buku ‘Guru Dilarang Mengajar’ Karya Hamidulloh Ibd.” *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan* 3, no. 1 (2021): 52–62.
- Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Rosifa Dewi, Miftahul Jennah. “Penerapan Metode Akselerasi (Percepatan) Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Menggunakan Kitab Nubdzatul Bayan Pada Santri Pondok Pesantren Tanwirul Islam Sampang.” INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA, 2022.
- Rosyad, Ali Miftakhu. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Muhammadiyah Di Indramayu.” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2019, 1–25.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.
- Saifuddin, Ahmad. “Eksistensi Kurikulum Pesantren Dan Kebijakan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 3, no. 1 (2015): 207–34.
- Samrin, Samrin. “Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia.” *Al-Ta’dib* 8, no. 1 (2015): 101–16.
- Samrotul Fuadatus S. “Wawancara Informan.” 10 April Magelang, 2024.
- Samsul Ma’arif, ed. *Panduan Metode Al Fatih*. Magelang, 2023.
- Samsul Maarif. “Wawancara Pribadi,” 2024.
- Sanjaya, Wina. “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,” 2011.
- Schunk, Dale H. *Learning Theories an Educational Perspective*. Pearson Education, Inc, 2012.
- Setiawati, Sulis. “Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Dalam Pembelajaran Kosakata Baku Dan Tidak Baku Pada Siswa Kelas Iv Sd.” *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2016): 44–51.

- Shihab, Muhammad Quraish. *Al-Qur'an Dan Maknanya. Al-Qur'an Dan Maknanya*. Tangerang: Lentera Hati, 2021.
- Silalahi, Ulber, and Nurul Falah Atif. "Metode Penelitian Sosial Kuantitatif." Refika Aditama, 2015.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. literasi media publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, M P P, and P Kuantitatif. *Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta. Cet. Vii*, 2009.
- Tamrin, M Isnando. "Pendidikan Non Formal Berbasis Masjid Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Umat Dalam Perspektif Pendidikan Seumur Hidup." *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah* 12, no. 1 (2018).
- Tilaar, H A R. "Manajemen Pendidikan Nasional," 2021.
- Tolib, Abdul. "Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2015): 60–66.
- Triana, Neni, M Daud Yahya, Husna Nashihin, Sugito Sugito, and Zulkifli Musthan. "Integrasi Tasawuf Dalam Pendidikan Islam Dii Pondok Pesantren." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (2023).
- Utomo, Sigit Tri. "Implementasi Teknologi Dan Sains Pada Sekolah-Pesantren Berbasis Islam Nusantara." *Jurnal Penelitian* 13, no. 2 (2019): 305–24.
- Utomo, Sigit Tri, and Luluk Ifadah. "Inovasi Kurikulum Dalam Dimensi Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 3, no. 1 (2020): 19–38.
- Yunia. "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning Pada Santri Di Pondok Pesantren Putri 'Assalamah' Jalen Mlarak Ponorogo," no. April (2021): 1–23.
- Yusri, Diyan. "Pesantren Dan Kitab Kuning." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2019): 647–54.
- Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani, and Rifki Rosyad. "Desain Pembelajaran Di Perguruan Tinggi." Center for Staff Development (CTSD) IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Zarkasyi, Ahmad. "Konsep Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Makrifat* 1, no. 1 (2016).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Judul



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**
Status Terakreditasi Baik SK Nomor : 958/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2021
Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.fkkinisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 4962963

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG**
Nomor: Ins.21/D1/HO.00.7/093/X/2023

TENTANG

**PENETAPAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR SKRIPSI DAN NON-SKRIPSI MAHASISWA ANGKATAN 2020
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG**

Bismillahirrahmanirrahim

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMATEMANGGUNG**

- | | |
|-----------|---|
| Menimbang | : a. bahwa perlunya penetapan pembimbing tugas akhir skripsi dan non-skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
b. bahwa untuk membimbing penyusunan dan penulisan tugas akhir skripsi dan non-skripsi tersebut perlu diangkat pembimbing yang mempunyai kewenangan dan kemampuan akademik;
c. bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan. |
| Mengingat | : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia |

- Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
 9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 324 Tahun 2021 Tentang Alih Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Temanggung menjadi Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
 10. Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi, Tugas Akhir Non-Skripsi, Artikel Ilmiah, dan Konsultasi Bimbingan Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung Tahun 2022;
 11. Statuta Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung Tahun 2021.
- Mempertimbangkan : Usulan pembimbing tugas akhir Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung tanggal 2 Oktober 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI DAN NON-SKRIPSI MAHASISWA ANGKATAN 2020 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG.
- Pertama : Menetapkan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Non-Skripsi Mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung sebagaimana terlampir.
- Kedua : Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Non-Skripsi yang Namanya tersebut pada diktum pertama keputusan ini disertai tugas membimbing penyusunan dan penulisan Tugas Akhir Skripsi dan Non-Skripsi sampai dengan mahasiswa yang dibimbingnya lulus ujian munaqosyah atau diseminasi karya.
- Ketiga : Segala biaya akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan mahasiswa tercantum dalam diktum lampiran Surat Keputusan ini lulus ujian munaqosyah atau diseminasi karya.

Ditetapkan di : Temanggung
Pada Tanggal : 9 Oktober 2023

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,


Andrian Gandi Wijanarko, M.Pd.
NIDN. 2109039103

Tembusan:

1. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
2. Kaprodi PAI;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa ybs;
5. Arsip.

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung

Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.fkkinisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 4962963

Nomor : Ins.21/FTK1/PN.05.3/007/X/2023 Temanggung, 30 Mei 2024
Lampiran : 1 (satu) Bundel
Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Annur Pakis Magelang
di Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyusunan tugas akhir mahasiswa Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung, kami mohon Bapak/ Ibu berkenan untuk memberikan izin observasi/ wawancara/ penyebaran angket dan kuisisioner yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa/ i kami:

Nama : **Diah Ayu Wulandari**
NIM : 2120009
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **"Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi Empat Bulan Bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Annur Pakis Magelang"**
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Annur Pakis Magelang
Waktu : 2 (Dua) Bulan
Pembimbing : Utama : Sigit Tri Utomo, M.Pd.I.
Pendamping : Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.
Keterangan : Proposal Terlampir

Demikian surat ini kami sampaikan, atas terkabulnya permohonan ini diucapkan terima kasih.

*Wa Allahu al Muwaffiq ila Aqwami al thariq,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Andrian Cahdi Wijanarko, M.Pd.
NIDN: 210903910

Kaprodi PAI,

Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I.
NIDN. 2116068401

Tembusan:

1. Yth. Rektor INISNU Temanggung

Lampiran 3 : Surat Pernyataan Penelitian



معهد الدعوة والتربية الإسلامية النور
PESANTREN DAKWAH DAN BAHASA ARAB ANNUR
 Nglarangan, Rejosari, Pakis, Magelang, Jawa Tengah 56193 Telp. 0812-2694-5744

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 001/SP/06/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Dsn.
 Nglarangan Ds. Rejosari Kec. Pakis Kab. Magelang.

Nama : Samsul Ma'arif
 NIP : -
 Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur

Menyatakan bahwa:

Nama : Diah Ayu Wulandari
 Tempat, Tgl Lahir : Magelang 28 November 1996
 Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi Empat
 Bulan Bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren An-Nur Pakis
 Magelang.

telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren An-Nur Pakis Magelang tahun
 pelajaran 2023/2024 terhitung bulan april 2024.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan
 sebagaimana mestinya.

Magelang 15 Juni 2024

Pengasuh Pesantren An-Nur

Kiai Samsul Ma'arif

Lampiran 4: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai penerapan metode Al Fatih dalam program akselerasi empat bulan bisa baca kitab kuning di Pondok Pesantren An Nur Pakis Magelang

2. Aspek yang diamati

- a. Alamat lokasi Pondok Pesantren An Nur Pakis Magelang
- b. Proses pelaksanaan program akselerasi baca kitab
- c. Faktor pendukung dan penghambat proses kegiatan program akselerasi kitab kuning.

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Kepada Semua Unsur

No.	Materi	Indikator	Pertanyaan
1.	Proses implementasi metode Al Fatih dalam program akselerasi baca kitab kuning	1. Implementasi metode Al Fatih	a. Bagaimana proses penerapan pembelajaran kitab kuning dengan metode Al Fatih? b. Apa saja langkah-langkah penerapan metode Al Fatih? c. Kapan dan berapa lama pembelajaran kitab kuning dengan Metode Al Fatih? d. Apakah dengan metode Al Fatih pembelajaran kitab kuning menjadi lebih mudah? e. Bagaimana proses akselerasi baca kitab kuning dengan metode Al Fatih? f. Apakah metode ini terbukti bisa mempercepat pembelajaran kitab kuning dengan mudah?
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode Al Fatih dalam program akselerasi baca kitab kuning.	1. Faktor pendukung penerapan metode Al Fatih 2. Faktor penghambat penerapan metode Al Fatih	a. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dalam proses penerapan metode Al Fatih? b. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam proses penerapan metode Al Fatih?

Lampiran 6 : Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren An Nur Pakis Magelang
2. Profil Pondok Pesantren An Nur Pakis Magelang
3. Sarana dan Prasarana
4. Kurikulum Pondok Pesantren An-Nur
5. Jadwal pelaksanaan program akselerasi baca kitab kuning
6. Proses kegiatan program akselerasi baca kitab kuning

Lampiran 7 :Dokumentasi

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Kyai Samsul Ma'arif Pengasuh PP An Nur Pakis Magelang



Wawancara dengan Ustaz Miftakhul Fauzi PP An Nur Pakis Magelang



Foto diambil setelah wawancara dengan Ustaz Miftakhuddin PP An Nur Pakis Magelang



Wawancara dengan Faizah Syakira santri PP An Nur Pakis Magelang



Wawancara dengan Linasari, santri An-Nur



Pembelajaran Nahwu di PP An Nur Pakis Magelang



Pembelajaran Shorof di PP An Nur Magelang

Lampiran 8 : Lembar Bimbingan Skripsi



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Status Terakreditasi Baik SK Nomor : 958/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2021

Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung

Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.fkinisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 4962963

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diah Ayu Wulandari
 NIM : 2120009
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi Empat Bulan
 Bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Annur Pakis Magelang

No	Tanggal	Uraian Masukan/ Koreksi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	2-04-2024	Buat proposal di kate.	f	
2	13-05-2024	As per bab 1, lampir	f	
3		bab 2 dan buat pedoman wawancara.	f	
4		disevicih dan dokumentasi.	f	
5	25/5 2024	pers di Bab 2	f	
6	19/16 2024	AKUS bag di opk,	f	
7		lengkap lampir	f	
8				
9				
10				
11				
12				

Pembimbing Utama,

Sigit Tri Utomo, M.Pd.I.
 NIDN. 2106038901



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.ftkinisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 4962963

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diah Ayu Wulandari
NIM : 2120009
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Al Fatih dalam Program Akselerasi Empat Bulan
Bisa Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Annur Pakis Magelang

No	Tanggal	Uraian Masukan/ Koreksi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	16/5/24	Bab 1 latar belakang diperbaiki		
2	20/5/24	Bab 1 rumusan masalah		
3	19/5/24	metode penelitian pustaka		
4	26/6/24	metode sistematis		
5	6/7/24	Bab 11		
6	8/7/24	Awal-akhir		
7	9/7/24	ACC		
8				
9				
10				
11				
12				

Pembimbing Pendamping,

Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.
NIDN. 2129118401

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Diah Ayu Wulandari
 TTL : Magelang, 28 November 1996
 Alamat : Dusun Daseh, Desa Daseh rt/rw 003/001,
 Pakis, Magelang
 Email : Diyahayu911@gmail.com
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Al Fatih dalam
 Program Akselerasi Empat Bulan Bisa Baca
 Kitab Kuning di Pondok Pesantren An-Nur
 Pakis Magelang
 Riwayat Pendidikan :
 SD/MI : MI YASPI Daseh
 SMP/MTs : Mts YASPI Rejosari
 SMA/SMK/MA : SMK Muhammadiyah Magelang
 Riwayat Pendidikan :
 Non Formal :
 1. Brilliant English Course, Pare, Kediri
 2. Sekolah Herbalis Muslim, Mojokerto
 3. PP Darunnajah, Grabag
 4. PP An-Nur, Pakis

